

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber pengumpulan data, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data serta hasil penelitiannya. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:7).

Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah “Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan”.

Berdasarkan pada subyek tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel yang mempengaruhi, variabel penyebab, variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol (X) adalah Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga
- b. Variabel yang dipengaruhi, variabel terikat (*dependent variable*) dengan symbol (Y) adalah Perilaku beragama siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

2) Definisi Operasional

- a. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bentuk atau cara yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing, mendidik, mengasuh anak mereka yang tercemrin dari usaha, cara, sikap orang tua dengan tujuan membentuk anak menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT. Sedangkan variable ini diukur berdasarkan indikator Pendidikan Agama Islam dalam keluarga yaitu:

- 1) Pendidikan Akidah
- 2) Pendidikan Akhlak
- 3) Pendidikan Ibadah

- b. Perilaku beragama siswa

Perilaku beragama adalah sikap dan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kehidupan batin, keyakinan manusia

terhadap agama yang dianutnya. Variabel ini diukur menggunakan tiga dimensi keagamaan:

- 1) Dimensi Keyakinan (Aqidah Islam)
- 2) Dimensi Peribadatan (Praktik Agama)
- 3) Dimensi Pengamalan (Akhlak)

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan dan tumbuh-tumbuhan gejala-gejala nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan yang berjumlah 116 siswa yang terbagi dalam 6 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 81). Sampel yang diambil haruslah representative, yaitu mewakili populasi. Pengambilan sampel

dalam penelitian ini penulis meneliti sebagian yang dapat mewakili keseluruhan populasi dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi itu.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1, dapat dipilih oleh peneliti)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 116. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menggunakan error level (tingkat kesalahan) sebesar 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$n = 53,70$, disesuaikan oleh peneliti menjadi 54 responden

c. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Pon Pes Al Iman yang terletak sekitar 30 Km disebelah utara kota Yogyakarta dan 12 Km sebelah selatan kota Magelang. Tepatnya berada di jalan Talun Km. 1 dusun Patosan, desa Sedayu, kecamatan Muntilan, kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Pon Pes Al Iman Muntilan dengan populasi sebanyak 116 siswa dan diambil responden penelitian sebanyak 54 siswa sesuai dengan perhitungan jumlah pengambilan sampel dengan rumus Slovin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner), wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 142). Dalam penelitian ini angket disebar kepada responden untuk mengetahui data dan informasi dari orang tua dan siswa yang berkaitan dengan penelitian Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa MTs Pon Pes Al Iman Muntilan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera dijawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancarai). Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti, didasarkan atas pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati segala gejala yang nampak saat penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati berbagai hal tentang gambaran umum sekolah, perilaku beragama siswa selama disekolah dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231) Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data sekolah, terkait dengan sejarah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, program-program sekolah dan lain sebagainya.

E. Uji Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui apakah instrument yang peneliti susun mampu untuk mengukur variable yang ada. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2015: 267).

Teknik yang digunakan adalah metode korelasi *product moment pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek

X : Skor dari tiap-tiap item

Y : Jumlah dari skor item

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Dalam uji validitas peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiono, 2015: 268).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrumen

n = jumlah responden

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian dari tiap butir instrumen

S_t^2 = Varian total

Dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), $r_{11} \geq 0,07$, maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < 0,07$ maka dinyatakan tidak reliabel. Jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyanto: 2011,69)

F. Analisis Data

Menganalisa data-data penelitian merupakan tahap penting dalam suatu penelitian maka terlebih dahulu harus menentukan teknik analisis yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diteliti. Data yang diteliti merupakan data kuantitatif maka analisa yang sesuai adalah analisa statistik. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data yaitu dengan memenuhi uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Product Moment* dengan mencari indeks korelasi “r” *product moment* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.